

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Bentuk mikroplastik yang ditemukan pada kelima spesies ikan di TPI Pantai Labu terdiri atas tiga bentuk yaitu fiber(60,6%), fragmen (35,7%), dan film (3,7%). Warna mikroplastik yang teridentifikasi adalah hitam (49,7%), hijau (17,1%), merah (27,4%), biru (3,7%), dan transparan (2,1%).
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa jenis ikan berpengaruh nyata terhadap kelimpahan mikroplastik ($p < 0,05$). Spesies *R. kanagurta* memiliki kelimpahan mikroplastik yang berbeda nyata dengan *N. japonicus*, *S. fimbriata*, dan *E. tetradactylum*, sedangkan *N. japonicus*, *S. fimbriata*, dan *E. tetradactylum*, tidak menunjukkan perbedaan yang nyata satu sama lain. Secara keseluruhan nilai kelimpahan mikroplastik pada spesies *R. kanagurta* memiliki nilai kelimpahan tertinggi (88,4 partikel mp/ind), diikuti *M. cordyla* (85,1 partikel mp/ind), *S. fimbriata* (60,3 partikel mp/ind), *E. tetradactylum* (55,3 partikel mp/ind) dan *N. japonicus* memiliki kelimpahan terendah (55,1 partikel mp/ind).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan metode FTIR untuk mengidentifikasi polimer mikroplastik secara lebih akurat.
2. Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan dan pengendalian pencemaran mikroplastik di wilayah TPI Pantai Labu melalui kebijakan pengelolaan sampah yang ketat serta edukasi masyarakat pesisir.
3. Masyarakat diharapkan lebih berhati-hati dalam mengonsumsi ikan yang telah terdeteksi mengandung mikroplastik